

ABSTRAK

Peran dukun bayi dalam mendampingi ibu hamil dalam proses persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkapura didapat masih banyak (52,6%) hal ini dikarenakan peran dukun dianggap penting oleh masyarakat, dimana dahulu sebelum ada bidan dukun bayi yang membantu proses lahiran. Melihat pentingnya peran dukun maka pemerintah membentuk program kemitraan bidan dengan dukun sebagai upaya mencegah persalinan di tolong oleh tenaga non kesehatan.

Metode penelitian kuantitatif dengan teknik total sampling sebanyak 39 dukun bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Sangkapura, variabel independent meliputi pengetahuan, biaya pendampingan persalinan, kepercayaan diri, dan sikap. Variabel dependennya adalah kemitraan dukun bayi dengan bidan, instrumen penelitian menggunakan kuesioner, dianalisis dengan tabel frekuensi dan uji bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan signifikansi $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian pada variabel independen yaitu pengetahuan responden (53,8%) baik, biaya pendampingan persalinan (89,7%) cukup, kepercayaan diri (84,6%) dan hampir keseluruhan sikap (92,3%) baik.

Faktor yang berpengaruh terhadap kemitraan dengan bidan adalah pengetahuan $\rho = 0,030$ dan biaya pendampingan persalinan $\rho = 0,043$ semuanya $< \alpha = 0,05$, sedangkan faktor kepercayaan diri $\rho = 0,882$ dan sikap dukun $\rho = 0,920$, artinya nilai $\rho > \alpha = 0,05$ yang menunjukkan kedua variabel tidak memiliki hubungan dengan kemitraan bersama bidan. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan cakupan persalinan oleh nakes di faskes (PF) dan memberikan informasi pentingnya persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan sehingga mengurangi atau menghindari komplikasi.

Kata kunci : Kemitraan, Dukun Bayi, Bidan